

## Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah

Neliwati<sup>1</sup>, Maulidah Hasnah Anas<sup>2</sup>, Ade Lestari<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Medan, Indonesia<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam,

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hikmah Tanjung Balai, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: [neliwati@uinsu.ac.id](mailto:neliwati@uinsu.ac.id)<sup>1</sup>, [kakcantik05@gmail.com](mailto:kakcantik05@gmail.com)<sup>2</sup>, [adelestari2610@gmail.com](mailto:adelestari2610@gmail.com)<sup>3</sup>

Correspondent Author: Neliwati, [neliwati@uinsu.ac.id](mailto:neliwati@uinsu.ac.id)

Doi: [10.31316/gcouns.v9i1.6388](https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6388)

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang peran kepala madrasah di MIS Ainnurrahman dalam meningkatkan kinerja guru melalui pengambilan keputusan, komunikasi interpersonal, dan supervisi. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan, membangun komunikasi yang efektif, dan melakukan supervisi yang memadai. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan kebijakan pengambilan keputusan yang tepat berdampak positif pada peningkatan kinerja guru di MIS Ainnurrahman. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru terbukti sebagai strategi penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kinerja guru. Selain itu, supervisi yang dilakukan secara rutin menjadi sarana untuk mendiskusikan masalah-masalah pembelajaran yang terkait dengan peningkatan kinerja guru, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal dan menjadi tanggung jawab bersama.

**Kata Kunci:** kepemimpinan, kepala madrasah, kinerja guru

### Abstract

*This study examines the role of the madrasah head at MIS Ainnurrahman in improving teacher performance through decision making, interpersonal communication, and supervision. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through interviews, observations, and documentation. The focus of the research was on how the principal makes decisions, builds effective communication, and conducts adequate supervision. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity testing using source triangulation. The results showed that effective principal leadership and appropriate decision-making policies have a positive impact on improving teacher performance at MIS Ainnurrahman. Good communication between principals and teachers proved to be an important strategy in achieving educational goals and improving teacher performance. In addition, regular supervision is a means to discuss learning issues related to improving teacher performance, so that educational goals can be achieved optimally and become a shared responsibility.*

**Keywords:** leadership, madrasah principal, teacher performance

### Info Artikel

Diterima Juni 2024, disetujui Juli 2024, diterbitkan Desember 2024



## PENDAHULUAN

Supervisi yang efektif memerlukan kepala sekolah yang memiliki kompetensi dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan komunikasi, pengetahuan pedagogis, serta keterampilan dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Kepala sekolah yang mampu melakukan supervisi dengan baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, dimana guru merasa didukung dan termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensi mereka (Darma, 2023)

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam supervisi mencakup berbagai kegiatan seperti observasi kelas, pertemuan individual dengan guru, pelatihan dan pengembangan profesional, serta evaluasi kinerja. Melalui observasi kelas, kepala sekolah dapat melihat secara langsung bagaimana guru mengelola kelas, menyampaikan materi, dan berinteraksi dengan siswa. Pertemuan individual memungkinkan adanya diskusi yang mendalam mengenai tantangan dan keberhasilan yang dialami oleh guru, serta memberikan ruang bagi guru untuk mengemukakan ide dan saran (Muhaimin, 2015).

Pelatihan dan pengembangan profesional merupakan elemen kunci dalam supervisi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Kepala sekolah perlu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang sesuai dan memastikan bahwa guru memiliki akses terhadap sumber daya dan kesempatan untuk belajar (Putri et al., 2024). Evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan guru serta area yang memerlukan perbaikan. Dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi menjadi semakin krusial (Firmawati, 2017). Kepala sekolah yang mampu menjalankan tugas ini dengan baik tidak hanya akan meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga akan membangun budaya sekolah yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan peningkatan berkelanjutan (Fajri et al., 2020). Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks supervisi kinerja guru sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan kualitas pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah. Kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional sekolah, mulai dari manajemen sumber daya manusia hingga penerapan kurikulum yang relevan dan inovatif (Fitria et al., 2024). Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, yang merupakan jenjang pendidikan dasar dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia, peran kepala sekolah sangatlah krusial dalam membentuk karakter dan kualitas akademik peserta didik (Supriani et al., 2022).

Salah satu aspek utama yang menentukan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuannya dalam meningkatkan kinerja guru melalui supervisi. Supervisi pendidikan adalah proses sistematis yang dilakukan untuk membina, membimbing, dan menilai kinerja guru dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas. Supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pengembangan profesional guru, motivasi, dan pemberdayaan mereka untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi (Nugraha, 2023).

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kurikulum nasional, serta perlunya mengadaptasi metode pengajaran yang sesuai



dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, kepala sekolah dituntut untuk memiliki visi yang jelas, keterampilan manajerial yang kuat, dan kemampuan untuk memotivasi serta menginspirasi guru-guru mereka (Walid & Ishak, 2023).

Proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah harus dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi berbagai kebutuhan pengembangan guru. Supervisi ini mencakup beberapa tahap penting, seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut (Kadarsih et al., 2020). Dalam tahap perencanaan, kepala sekolah perlu mengidentifikasi kebutuhan dan potensi guru, serta merancang program supervisi yang sesuai. Tahap pelaksanaan melibatkan observasi langsung, pemberian umpan balik konstruktif, dan dialog reflektif dengan guru (Putri et al., 2024). Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas supervisi, sedangkan tindak lanjut bertujuan untuk memastikan bahwa hasil supervisi diterapkan dalam praktik sehari-hari (Ulya & Mahmudah, 2023).

Pendekatan supervisi yang efektif harus mempertimbangkan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama. Kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip keislaman dalam setiap aspek supervisi, sehingga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, harmonis, dan penuh dengan nilai-nilai spiritual. Melalui supervisi yang berbasis nilai-nilai Islam, kepala sekolah dapat membina guru untuk tidak hanya menjadi pendidik yang profesional, tetapi juga teladan yang baik bagi siswa dalam aspek moral dan spiritual (Hajaroh & Fauzan, 2023).

Kebaharuan ini terletak pada penekanan metode supervisi yang adaptif dan situasional, yang disesuaikan dengan konteks pendidikan di madrasah ibtidaiyah, yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam literatur pendidikan sebelumnya. Penelitian ini juga mengintegrasikan variabel-variabel budaya organisasi dan motivasi kerja guru sebagai mediator dalam model pengaruhnya, sehingga memberikan perspektif baru tentang bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan Islam formal pada level dasar, yang memiliki dinamika dan tantangan unik

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Ainnurrahman, beralamat di Jl. Pusaka Pasas XIII Dusun XIX, Bandar Klippa, selama lebih kurang 1 bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan ini tidak menggunakan dasar kerja statistik, melainkan berdasarkan bukti-bukti kualitatif dari kenyataan lapangan dan pengalaman langsung responden yang kemudian dirujuk pada teori yang relevan. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di tempat penelitian untuk mengamati situasi dan kondisi yang relevan dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan dengan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti kepala sekolah dan guru, untuk mendapatkan informasi mendalam dan rinci (Moleong, 2012). Dokumentasi meliputi pengumpulan data pendukung berupa dokumen dan dokumentasi terkait, seperti jadwal supervisi, materi supervisi, dan foto-foto yang relevan dengan penelitian. Metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang fenomena yang diteliti dan membantu menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam (Sugiono, 2019).



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MIS Ainnurrahman**

Pengambilan keputusan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ainnurrahman adalah suatu proses yang kompleks dan memerlukan analisis yang cermat. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada bagaimana Kepala Sekolah MI Ainnurrahman mengambil keputusan dalam meningkatkan kinerja guru. Pengambilan keputusan oleh Kepala Sekolah MI Ainnurrahman didasarkan pada beberapa faktor, seperti analisis kebutuhan, analisis situasi, dan analisis alternatif. Kepala Sekolah berfokus pada meningkatkan kinerja guru melalui beberapa strategi, seperti pelatihan, pengawasan, dan penghargaan (Putrajaya et al., 2023).

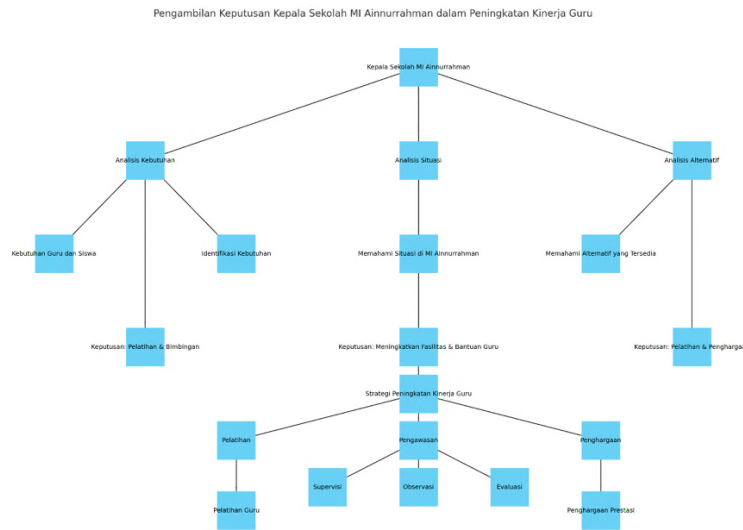
Analisis kebutuhan dilakukan dengan memahami kebutuhan guru dan siswa. Kepala Sekolah memahami bahwa guru memerlukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar, sedangkan siswa memerlukan bimbingan untuk meningkatkan prestasinya. Oleh karena itu, Kepala Sekolah mengambil keputusan untuk memberikan pelatihan kepada guru dan bimbingan kepada siswa. Analisis situasi dilakukan dengan memahami situasi yang terjadi di MI Ainnurrahman. Kepala Sekolah memahami bahwa situasi yang terjadi di MI Ainnurrahman, seperti kurangnya fasilitas dan kurangnya kemampuan guru, memerlukan keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, Kepala Sekolah mengambil keputusan untuk meningkatkan fasilitas dan memberikan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka (Ulya & Mahmudah, 2023).

Analisis alternatif dilakukan dengan memahami alternatif yang tersedia untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala Sekolah memahami bahwa beberapa alternatif yang tersedia, seperti pelatihan, pengawasan, dan penghargaan, memerlukan analisis yang cermat untuk memilih yang terbaik. Oleh karena itu, Kepala Sekolah mengambil keputusan untuk memberikan pelatihan kepada guru dan memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi (Walid & Ishak, 2023).

Pengambilan keputusan oleh Kepala Sekolah MI Ainnurrahman didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis situasi, dan analisis alternatif. Kepala Sekolah berfokus pada meningkatkan kinerja guru melalui beberapa strategi, seperti pelatihan, pengawasan, dan penghargaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi Kepala Sekolah lainnya dalam meningkatkan kinerja guru di MI Ainnurrahman.



### Grafik 1. Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MIS Ainnurrahman



Grafik 1 menunjukkan tahapan-tahapan analisis kebutuhan, analisis situasi, dan analisis alternatif, serta strategi-strategi yang digunakan seperti pelatihan, pengawasan, dan penghargaan. Bagan ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana setiap langkah saling berhubungan dan bagaimana keputusan diambil berdasarkan analisis yang cermat

Sejalan dengan temuan terdahulu Sarifudin (2019) menjelaskan implementasi supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah MIN Kota Bogor, antara lain: memberikan motivasi kepada para guru sebagai ujung tombak keberhasilan dalam mendidik murid, melakukan kegiatan kunjungan ke kelas, berupa kegiatan observasi yang sesekali dilakukan. Program selanjutnya dalam kegiatan supervisi kepala sekolah adalah setelah melakukan supervisi di kelas, dan didapati berberapa permasalahan yang perlu disampaikan, maka setelah itu ditindaklanjuti dengan pembicaraan individual antara kepala sekolah dan guru. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan evaluasi dari program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum menjelang berakhirnya kegiatan semesteran.

### Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MIS Ainnurrahman

Komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah (MIS) memainkan peran yang sangat penting dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai pemimpin di institusi pendidikan, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesional guru dan optimalisasi proses pembelajaran.

Kinerja guru merupakan hasil dari serangkaian tugas yang mereka lakukan dalam kapasitasnya sebagai pendidik. Tugas-tugas ini mencakup persiapan bahan ajar, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan pengembangan diri melalui berbagai pelatihan dan workshop. Oleh karena itu, kualitas kinerja guru sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan dan komunikasi yang efektif dari kepala sekolah (Firmawati, 2017).



Komunikasi interpersonal yang baik antara kepala sekolah dan guru dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Kepala sekolah yang mampu berkomunikasi dengan jelas, terbuka, dan penuh empati dapat membantu guru merasa lebih termotivasi dan dihargai. Selain itu, komunikasi yang efektif juga memungkinkan penyampaian umpan balik yang konstruktif, identifikasi masalah dengan cepat, serta pencarian solusi yang tepat.

Sebagai contoh, ketika kepala sekolah secara rutin melakukan pertemuan tatap muka dengan guru-guru untuk mendiskusikan berbagai tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, hal ini tidak hanya meningkatkan rasa kebersamaan tetapi juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengemukakan ide-ide baru dan inovatif. Kepala sekolah yang mendengarkan dengan baik dan memberikan dukungan akan mendorong guru untuk berani mencoba metode-metode pengajaran baru yang bisa meningkatkan kualitas pendidikan (Suryana & Iskandar, 2022).

Kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator dalam memberikan akses kepada berbagai sumber daya pendidikan dan pelatihan yang diperlukan oleh guru. Melalui komunikasi yang efektif, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru dan merancang program-program yang sesuai untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dengan demikian, guru akan lebih siap dalam menghadapi tantangan di kelas dan mampu memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswa (Hardiyanti, 2018).

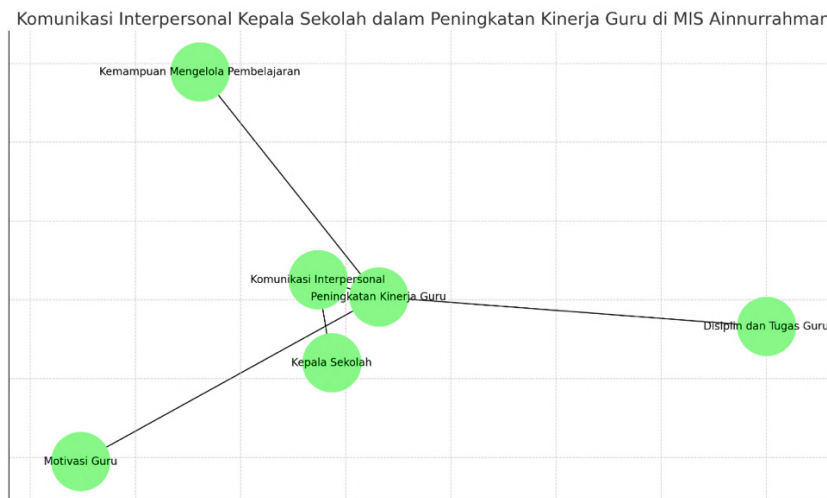
Demikian, kualitas kinerja guru yang optimal sangat menentukan hasil kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Guru adalah sosok yang sering berhubungan langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal yang baik antara kepala sekolah dan guru adalah kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, di mana setiap guru merasa didukung dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi perkembangan siswa.

Komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan guru dapat meningkatkan kinerja guru melalui beberapa cara. Pertama, komunikasi interpersonal dapat meningkatkan motivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada guru melalui komunikasi yang efektif, sehingga guru lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Kedua, komunikasi interpersonal dapat meningkatkan disiplin dan tugas guru. Kepala sekolah dapat memberikan tugas yang jelas dan spesifik kepada guru melalui komunikasi yang baik, sehingga guru lebih fokus dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan. Ketiga, komunikasi interpersonal dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kepala sekolah dapat memberikan bimbingan dan saran kepada guru melalui komunikasi yang efektif, sehingga guru lebih mampu dalam mengelola pembelajaran dan meningkatkan kinerjanya.

Berikut adalah grafik mengenai komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di MIS Ainnurrahman,



## Grafik 2. Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MIS Ainnurrahman



Grafik diatas menunjukkan hubungan antara komunikasi interpersonal oleh kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru melalui tiga aspek utama: motivasi guru, disiplin dan tugas guru, serta kemampuan mengelola pembelajaran. Bagan ini menggambarkan bagaimana komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi berbagai aspek kinerja guru secara positif.

Sejalan penelitian yang dilakukan di MTs Nurul Islam Mappedeceng, ditemukan bahwa terdapat dua bentuk komunikasi interpersonal yang diterapkan kepala sekolah dalam melakukan komunikasi dengan guru, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal meliputi komunikasi tatap muka, sementara komunikasi nonverbal meliputi komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata, seperti gesture dan ekspresi wajah (Munawwirah, 2023). Penelitian lain yang dilakukan di SMKN 2 Tangerang Selatan juga menemukan bahwa terdapat korelasi yang rendah antara komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan kinerja guru. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa komunikasi interpersonal yang baik dapat mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru lebih mampu dalam mengelola pembelajaran dan meningkatkan kinerjanya (Hardiyanti, 2018).

### Proses Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MIS Ainnurrahman.

Proses pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Ainnurrahman dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kinerja guru. Supervisi adalah suatu kegiatan yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran guru, karena tujuan utamanya adalah meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah melalui peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran.

Proses pelaksanaan supervisi di MIS Ainnurrahman dimulai dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi guru dan potensi yang dimiliki oleh guru untuk dikembangkan. Langkah awal ini melibatkan observasi menyeluruh terhadap kinerja guru di dalam kelas serta diskusi terbuka untuk memahami hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah dan pengawas sekolah, sebagai



supervisor, mengambil peran aktif dalam supervisi pembelajaran kepada guru, dengan fokus pada membimbing, membina, dan mengawasi kinerja guru (Fajri et al., 2020).

Supervisi akademik di MIS Ainnurrahman dilakukan secara sistematis dan objektif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan kemampuan mereka dalam mengelola proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan supervisi, kepala sekolah dan pengawas sekolah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap guru, serta memberikan bimbingan dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja guru. Monitoring ini mencakup pengamatan langsung di kelas, peninjauan rencana pembelajaran, serta analisis hasil belajar siswa (Sarifudin, 2019).

Guru juga diberikan peluang dan kesempatan untuk meningkatkan kinerjanya melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan, seperti seminar, workshop, penataran, dan studi banding. Program-program ini dirancang untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru, serta memberikan inspirasi baru dalam metode pengajaran. Kepala sekolah dan pengawas sekolah berperan dalam memfasilitasi akses guru ke program-program tersebut dan memastikan bahwa mereka dapat menerapkan pengetahuan baru yang diperoleh dalam praktik mengajar sehari-hari.

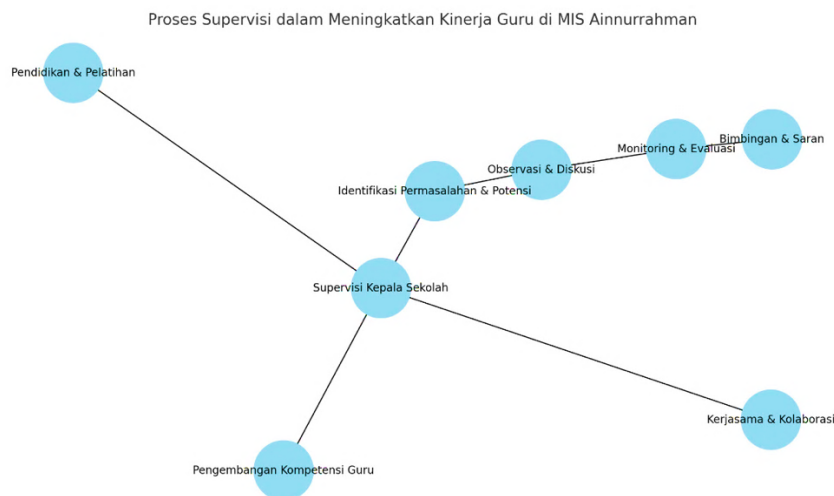
Kerjasama antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, serta guru dengan sekolah lainnya juga merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja guru. Melalui kolaborasi dan saling berbagi pengalaman, guru dapat belajar dari satu sama lain dan mengembangkan praktik terbaik dalam pengajaran. Kepala sekolah mendorong terciptanya budaya kerja sama yang harmonis dan saling mendukung di antara seluruh staf pengajar (Zhahira, 2022).

Supervisi akademik di MIS Ainnurrahman dilakukan dengan prinsip-prinsip yang jelas, seperti praktis, sistematis, objektif, realistis, antisipatif, konstruktif, dan kooperatif. Supervisi yang baik harus mampu membuat guru semakin kompeten dalam menguasai berbagai kompetensi, baik itu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, maupun kompetensi sosial. Oleh karena itu, supervisi akademik harus mencakup pengembangan seluruh aspek kompetensi guru.

Berikut merupakan grafik yang lebih ringkas dari proses pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru di MIS Ainnurrahman.

### Grafik 3.

#### Proses Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MIS Ainnurrahman





Grafik diatas menjelaskan langkah-langkah utama seperti identifikasi permasalahan dan potensi, observasi dan diskusi, monitoring dan evaluasi, bimbingan dan saran, pendidikan dan pelatihan, kerjasama dan kolaborasi, serta pengembangan kompetensi guru. Bagan ini memberikan gambaran sederhana namun komprehensif mengenai langkah-langkah yang diambil dalam proses supervisi untuk meningkatkan kinerja guru.

Sejalan penelitian yang dilakukan Hardiyanti (2018) di MTs Nurul Islam Mappedeceng, menjelaskan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan kinerja guru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan jika supervisi pendidikan kepala sekolah dilakukan dengan kepemimpinan yang baik dan pengawasan yang efektif. Supervisi pendidikan yang efektif dapat meningkatkan motivasi, disiplin, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga guru lebih mampu dalam meningkatkan kinerjanya.

Demikian, supervisi akademik di MIS Ainnurrahman tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas tetapi juga untuk mengembangkan potensi setiap guru secara menyeluruh. Dengan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif, diharapkan para guru di MIS Ainnurrahman dapat memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan di sekolah tersebut.

## KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik merupakan kunci kualitas dari sekolah yang dipimpinnya. Seperti apa kepemimpinan yang dijalankan merupakan langkah terbaik yang diambil oleh kepala sekolah. Bentuk kerja baik atau buruk dari orang-orang dibawah kepemimpinan kepala sekolah dilatar belakangi oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam mengarahkan, membimbing dan membina. Kepala sekolah juga dituntut untuk dapat bijaksana dalam mengambil kebijakan dan keputusan yang pada akhirnya nanti dapat meningkatkan kinerja orang-orang yang dipimpinnya terutama guru. Kepemimpinan yang baik dan kebijakan dalam mengambil keputusan sudah menjadi hal yang selalu dilakukan oleh kepala sekolah MIS Ainnurrahman dalam upaya peningkatan kinerja para guru dibawah kepemimpinannya. Komunikasi yang dijalin baik antara pimpinan dan orang yang dipimpin merupakan suatu cara pencapaian tujuan dan peningkatan kinerja guru. Dengan terjalinnya komunikasi interpersonal akan memudahkan dalam memahami sebuah persoalan dan menetapkan solusi jalan keluar dari permasalahan yang ada. Hal ini juga merupakan cara yang dilakukan oleh kepala sekolah MIS Ainnurrahman dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Supervisi merupakan alternatif sarana untuk dapat membicarakan persoalan-persolan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang terkait dengan peningkatan kinerja guru. Hal inilah yang dilakukan kepala sekolah MIS Ainnurrahman sehingga tujuan dari proses pendidikan yang dilaksanakan menjadi tanggungjawab bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

Darma, H. (2023). Supervisi Pengajaran Sebagai Alat Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.37755/Jsap.V11i2.755>



- Fajri, H., Fajri, H., Fajri, H., & Fajri, H. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Mas 17 Bambong, Kabupaten Pidie. *Jurnal Geuthèë*. <https://doi.org/10.9992/Jg.V2i3.68>
- Firmawati, Y. N. U. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3). <https://jurnal.usk.ac.id/jap/article/view/9025>
- Fittria, M., Nahar, S., & Rakhmawati, F. (2024). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 751–762. <https://doi.org/10.31316/Gcouns.V8i2.5772>.
- Hardiyanti, S. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di Smkn 2 Tangerang Selatan. UIN Syarif Hidayatullah.
- Hajaroh, M., & Fauzan, A. (2023). Model Konseptual Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Madrasah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(01), 162–174. <https://doi.org/10.31316/Gcouns.V8i01.4750>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i2.138>
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta Timur. Prenadamedia Group.
- Munawwirah J. (2023). Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Mappedeceng. Nstitut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nugraha, M. S. (2023). *Kepemimpinan Dan Manajemen Perguruan Tinggi*. <https://repository.penerbitereka.com/publications/566879/>
- Putrajaya, G., Warsah, I., & Purnama Sari, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Didalam Lembaga Pendidikan Islam: Telaah Teori Kepemimpinan. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 15(1), 127–138. <https://doi.org/10.47945/Al-Riwayah.V15i1.784>
- Putri, S., Yusra, A., & Rahman, K. (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 721–732. <https://doi.org/10.31316/Gcouns.V8i2.5661>
- Sarifudin. (2019). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Kota Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 49–70. <https://doi.org/10.30868/Im.V2i01.374>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i1.417>



- Suryana, C., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7317–7326. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>
- Ulya, L. K., & Mahmudah, F. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menjamin Kualitas Proses Pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.39930>
- Walid, A., & Ishak, I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Hadratul Madaniyah*. <https://doi.org/10.33084/jhm.v10i2.6539>
- Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal Of Educational Research*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.56436/jer.v1i1.16>

